

**PROBLEM-BASED LEARNING
DALAM PEMBELAJARAN QIRĀ'AH**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

M.Ardistani Hasani
NIM. 02421017

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M.Ardistani Hasani

NIM : 02421017

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 27 Juni 2007

Yang menyatakan




M. Ardistani Hasani
NIM. 02421017

DR. H. Nizar Ali, M.Ag.
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Saudara M.Ardistani Hasani.

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbalkan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara,

Nama : M. Ardistani Hasani
NIM : 02421017
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : Problem-Dased Learning dalam Pembelajaran Qit'ah.

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 26 Juli 2007
Pembimbing,



DR. H. Nizar Ali, M.Ag.
NIP. 150 252 600

Drs. H. A. Rodli, M.Pd.
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal. : Skripsi
Saudara M. Ardistani Hasani
Lamp. : 7 Eksemplar

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamuálaikum wr. wh.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara,

Nama : M. Ardistani Hasani
NIM : 02421017
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : PROBLEM-BASED LEARNING DALAM
PEMBELAJARAN QIRÁ'AH

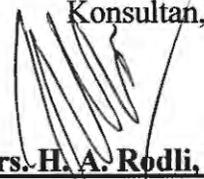
telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamuálaikum wr. wr.

Yogyakarta, 01 Agustus 2007

Konsultan,



Drs. H. A. Rodli, M. Pd.

NIP. 150235954



**DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056, Fax. (0274) 519734 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : UIN/02/DT/PP.01/01/44/07

Skripsi dengan judul :

PROBLEM-BASED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN QIRĀ'AH

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

M. ARDISTANI HASANI

NIM : 02421017

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 31 Juli 2007

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

DR. H. A. Jahan Asifuddin, M. A
NIP. 150127875

Sekretaris Sidang

An

Abdul Munip, M. Ag
NIP. 150282519

Pembimbing Skripsi

DR. H. Nizar Ali, M.Ag.
NIP. 150252600

Penguji I

Drs. H. A. Rodli, M. Pd
NIP. 150235954

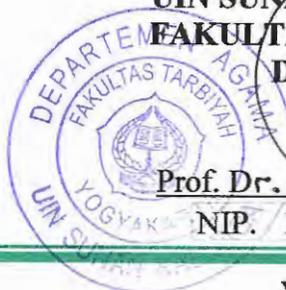
Penguji II

An

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
NIP. 150266730

Yogyakarta, 02 Agustus 2007

**UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN**



Prof. Dr. Sutrisno, M. Ag
NIP. 150240526

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

**“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum,
sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”¹**

¹ Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*. Q.S, Ar-Ra'd. 11, (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 1995), hal 502.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini Penulis Persembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAK

Muhammad Ardistani Hasani, *Problem-Based Learning* dalam Pembelajaran *Qirāah*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2007.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana model *problem-based learning*, khususnya dalam pembelajaran bahasa, serta bentuk *problem-based learning* yang ada dalam pembelajaran *qirāah*.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan atau *library research* yang bersifat *kualitatif*. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah buku karangan Maggi Savin Baden yang berjudul "*Problem-Based Learning in Higer Education : Untold Stories*" dan kumpulan tulisan yang bertemakan "*Bringing Problem-Based Learning to Higher Education : Theory and Practice*", serta buku-buku lain yang relevan. Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan metode *deskriptif analitik*, yaitu penarikan kesimpulan dari suatu objek, kondisi, gambaran sistematis, lalu dicari hubungannya dengan fenomena yang sedang dianalisis.

Hasil penelitian menunjukkan : (1) Model *problem-based learning* yang pada awalnya hanya digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah kedokteran, ternyata dapat digunakan dalam bidang bahasa, khususnya dalam pembelajaran *qirāah*. (2) Model *problem-based learning* ternyata sudah dapat ditemukan dalam model-model pembelajaran *qirāah* yang digunakan saat ini. Baik secara prinsip-prinsip, tujuan, dan langkah-langkah pembelajarannya. Akan tetapi model *problem-based learning* hanya ada dalam sebagian prinsip-prinsip, tujuan, dan langkah-langkah pembelajaran *qirāah* saja. Jadi belum ada model pembelajaran *qirāah* yang benar-benar mengadopsi model *problem-based learning* secara utuh dalam proses pembelajarannya.

مجرد البحث

محمد أردستاني حسني , التعليم بمؤسس المسئلة في تعليم القراءة ,
ألبحث العلمي : بكلية التربية, جامعة سونان كاليجكا الإسلامية
الحكومية ٢٠٠٧

هذا البحث تهدف ليعرف التعليم بمؤسس المسئلة في تعليم اللغة,
و التعليم بمؤسس المسئلة الموجودة في تعليم القراءة.

هذا البحث هو بحث المكتابية نوعية, المصادر لهد البحث هي

الكتاب تحت الموضوع : *Problem-Based Learning in Higer Education:*

Untold Stories , ومجموعة المقالة تحت الموضوع :

Bringing Problem-Based Learning to Higher Education: Theory and Practice

وكتب الأخرى المتعلقة بهذا البحث. والكاتب يستعمل طريقة التوثيق في
مجموعة البيانات . وأما في تحليل البيانات إستعمل الكاتب طريقة
التصويري.

والنتائج من هذا البحث (١) التعليم بمؤسس المسئلة هي إحدى
المناهج المستعملة في كلية الطب, ولكن الآن هذا المنهج يمكن إستعمله في
تعليم اللغة العربية . (٢) إن أفكار التعليم بمؤسس المسئلة توجد في تعليم
القراءة ولو كان لم يكن كاملا. إستناد على هذه الواقعة نعرف أن التعليم
بمؤسس المسئلة لم يوجد على وجه الكاملة في تعليم القراءة.

PEDOMAN TRANSLITERASI²

ا a	خ kh	ش sy	غ gh	ن n
ب b	د d	ص sh	ف f	و w
ت t	ذ dz	ض dl	ق q	ه h
ث ts	ر r	ط th	ك k	ء ’
ج j	ز z	ظ zh	ل l	ي y
ح h	س s	ع ’	م m	
أَ = aw	آ ä = panjang			
أُ = uw	إ i = panjang			
أَيَّ = ay	ؤ ü = panjang			
إِي - iy				

² Transliterasi ini berdasarkan pedoman transliterasi yang digunakan penerbit Permadani, dalam buku Umar Shihab, *Kontekstualitas Al-Qur'an Kajian Tematik Atas Ayat-ayat Hukum dalam Al-Qur'an*, (Jakarta: Permadani 2005), hal. viii.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله ربّ العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين. أشهد أن لا إله

إلا الله و أشهد أن محمّدًا رسول الله. اللهم صلّ و سلّم على محمّد و على آله

وصحبه أجمعين, أمّا بعد.

Segala puji dan sanjungan hanya bagi Allah SWT Tuhan yang Maha Kasih tak pilih kasih, Tuhan yang Maha Sayang tak pandang sayang yang telah melimpahkan segala karunia dan hidayah-Nya serta memberi kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi tentang "*Problem Based Learning dalam Pembelajaran qid'ah*". Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada reformer dunia, putra Abdullah yakni Nabi Muhammad SAW. Yang telah memhawa umat manusia dari zaman yang biadah menuju zaman yang beradap, yakni *Dinul Islam*.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. DR. Sutrisno, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Bapak DR. H. A. Janan Asifuddin, MA. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Abdul Munip, M.Ag. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak DR. H. Nizar Ali, M.Ag. selaku Pembimbing Akademik dan juga Pembimbing Skripsi.
5. Ayah dan Bunda tercinta yang telah mengiringi penulis dengan do'a dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
6. Kakak-kakak ku, Muhammad Mustain, Muhammad Rifqi Almuna dan adikku, Norma Khunnah Zulfa, serta keponakan ku Fariduddin Muhammad Athar Naisya yang senantiasa membantu dan memberikan dukungan kepada penulis.
7. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Ibu Sri Wahyuni, Ibu Siti Wasilah, Bapak Supriyono, yang selalu membantu dan meluangkan waktunya penulis, sehingga skripsi ini bisa selesai tepat waktu.
9. Sahabat-sahabatku tercinta, M.Yusron, Sandi Dwi Cahyono, Hamam Faizin, Nahdliyyul Izza, Om Junior, De' Irma dan semua warga kost Al-Hikmah dan semua sahabatku di jurusan PBA angkatan 2002.

10. Teman-teman LKM Fakultas Tarbiyah dan seluruh pengurus BEM-J PBA periode 2005-2007 serta teman-teman seperjuangan ku di UKM SPBA.
11. Adik-adiku, Ila Nurlaila, Fisqiyaturrahmah, Dine Rahman, Kurnia Muhajarah, Wulan Widya Kristanti semoga kalian senantiasa sukses.
12. Dan untuk *Iedha* yang senantiasa menemaniku baik dalam suka dan duka, terimakasih atas segalanya.
13. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin penulis sebutkan dalam lembaran ini.

Kepada mereka semua penulis hanya bisa mengucapkan terima kasih, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT. dan mendapat limpahan Rahmat dari-Nya, amin.

Demikianlah kiranya kata pengantar dari penulis sebagai sebuah pembuka untuk kemudian memahami lebih jauh dan mendalam tentang muatan skripsi ini. Dan penulis masih membuka dengan lapang dada kepada siapapun untuk memberikan saran dan kritikan yang membangun.

Akhirul kalām, penulis sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga apa yang penyusun dapatkan dapat menjadi pengalaman berharga dalam hidup penyusun. *Wassalam*.

Yogyakarta, 27 Juni 2007
Penulis



M. Ardistani Hasani
NIM. 02421017

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
TRANSLITERASI.....	xi
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Telaah Pustaka.....	9
E. Landasan Teoritik.....	10
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistematika Pembahasan.....	16

BAB II	: MODEL PROBLEM-BASED LEARNING.....	17
	A. Dasar Filosofis.....	17
	B. Teori Belajar yang melandasi Problem-Based Learning.....	20
	C. Definisi Problem-Based Learning.....	22
	D. Tujuan Problem-Based Learning.....	25
	E. Prinsip-prinsip Problem-Based Learning.....	26
	F. Tahapan Pembelajaran dalam Problem-Based Learning.....	29
	G. Sistem Evaluasi dalam Problem-Based Learning.....	31
BAB III	: MODEL PEMBELAJARAN KEMAHIRAN QIRĀAH.....	33
	A. Pengertian <i>qirā'ah</i>	33
	B. Jenis-jenis <i>qirā'ah</i> /.....	35
	C. Ciri-ciri <i>qirā'ah</i> yang baik.....	38
	D. Tujuan Pembelajaran <i>qirā'ah</i>	38
	E. Prinsip-prinsip Pembelajaran <i>qirā'ah</i>	40
	F. Model-model Pembelajaran <i>qirā'ah</i>	44
	G. Evaluasi Pembelajaran <i>qirā'ah</i>	51
BAB IV	: PROBLEM-BASED LEARNING DALAM KEMAHIRAN	
	QIRĀ'AH.....	54
	A. Problem-Based Learning dalam pembelajaran bahasa.....	54
	B. Problem-Based Learning dalam pembelajaran <i>qirā'ah</i>	56
	1. Tujuan Pembelajaran.....	56

2. Prinsip-prinsip pembelajaran.....	57
3. Model-model pembelajaran.....	60
4. Evaluasi Pembelajaran.....	68
BAB V : PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran-saran.....	72
C. Penutup.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Masalah pendidikan yang saat ini harus segera diperhatikan adalah masalah masih rendahnya kualitas lulusan yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan di Indonesia, dimana hal ini berimbas pada kesiapan mereka dalam menghadapi persaingan dunia kerja. Harus diakui bahwa tidak semua lembaga pendidikan di Indonesia mampu menghasilkan lulusan yang benar-benar kompeten sesuai dengan bidangnya.

Padahal menurut UU Sisdiknas tahun 2003 pasal 1 : ¹

"Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara."

Selain itu dalam Pasal 5 UU Sisdiknas disebutkan bahwa; "Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu"². Dan dalam pasal 11 UU Sisdiknas juga dikatakan "Pemerintah dan pemerintah daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan, serta

¹ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2005, (Bandung: Citra Umbara ,2006), hlm.72.

² *Ibid*, hlm.77.

menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi"³.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan kita, terutama masalah kurikulum. Karena masalah kualitas pendidikan erat kaitannya dengan kurikulum yang digunakan di negara tersebut. Negara kita telah bereksperimentasi dengan berbagai jenis kurikulum, mulai dari CBSA, kurikulum 2004 (KBK), sampai kurikulum yang terbaru yaitu kurikulum 2006 (KTSP).

Penyempurnaan serta perubahan kurikulum bertujuan untuk meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan yang harus dilakukan secara menyeluruh termasuk peningkatan kecakapan hidup/*life skill*. Oleh karena itulah pengembangan kurikulum harus mengacu pada kebutuhan masyarakat. Dalam pengembangan kurikulum siswa dituntut untuk dapat belajar secara aktif, kreatif, mandiri, serta bertanggungjawab agar dapat mencapai kompetensi yang diharapkan. Belajar bukan hanya mengingat, tetapi yang lebih utama adalah dapat menerapkan teori keilmuan, untuk memecahkan masalah dan menemukan sesuatu dari dirinya sendiri. Tugas pendidikan tidak hanya menuangkan atau menjejalkan sejumlah informasi ke dalam benak siswa, tetapi mengupayakan bagaimana agar model model penting dan berguna tertanam kuat dalam benak siswa⁴.

³ *Ibid*, hlm.79.

⁴ Haryanto, "Pengajaran Lingkungan Hidup dengan Problem Based Learning", Tesis, (Yogyakarta: Perpustakaan PPs UNY, 2006), hlm.3, t.d.

Dalam konteks lembaga pendidikan islam, salah satu kompetensi yang harus benar-benar dimiliki oleh siswanya adalah kompetensi kebahasaan, khususnya bahasa Arab.

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa mayor di dunia yang dituturkan oleh lebih dari 200.000.000 umat manusia (Ghazawi, 1992). Bahasa ini digunakan secara resmi oleh kurang lebih 20 negara. Dan karena ia merupakan bahasa kitab suci dan tuntunan umat islam sedunia, maka tentu saja ia merupakan bahasa yang paling besar signifikansinya bagi ratusan juta muslim sedunia, baik yang berkebangsaan Arab maupun bukan. Seorang professor linguistic, Hillary Wise (1987), dari university of London mengungkapkan "*As the language of Koran the holy book of Islam, it is taught as a second language in muslim states through out the world*"⁵.

Pengaruh dan peranan bahasa Arab makin hari semakin menjadi besar, bahasa Arab bukan saja hanya sebagai bahasa agama dan bahasa persatuan, akan tetapi bahasa Arab juga sebagai bahasa ilmu pengetahuan yang telah melahirkan karya-karya besar dari berbagai bidang ilmu pengetahuan, filsafat, sejarah, sastra dan lain-lain. Bahkan lebih dari itu bahasa Arab dapat dianggap pula sebagai peletak batu pertama bagi pertumbuhan ilmu pengetahuan modern yang berkembang dewasa ini⁶.

Untuk mempelajari bahasa asing khususnya bahasa Arab akan menemui berbagai macam problematika. Hal ini dibuktikan dengan

⁵ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm.1.

⁶ Chatibul Umam, *Aspek-aspek Fundamental Dalam Mempelajari Bahasa Arab*, (Bandung: Al- Ma'arif, 1982), hlm. 5.

banyaknya siswa yang mengalami kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab di sekolahnya. Untuk itu, dibutuhkan metodologi pengajaran yang tepat supaya siswa merasa mudah dan senang dalam mempelajari bahasa Arab.

Pada dasarnya setiap orang yang belajar bahasa asing termasuk bahasa Arab sering dihadapkan pada tiga problema, yaitu problema linguistik, *sosio cultural* dan metodologis. Problema linguistik, baik yang berkaitan dengan aspek gramatikal, sintaksis, semantik, etimologis, leksikal, dan morfologis sering menimbulkan interfensi (*kerancuan*). Sedangkan problema *sosio cultural* dapat menimbulkan beban psikologis pelajaran, karena setiap bahasa lahir dan berkembang dalam pranata sosila dan kultur yang berbeda-beda. Problema metodologis biasanya sangat terkait dengan banyaknya pilihan metode pengajaran yang masing-masing cenderung menonjolkan keunggulannya secara berlebihan dan menafikan metode yang lain dengan tanpa melihat secara objektif realitas pelajar dan kondisi *sosio cultural* berlangsungnya proses belajar mengajar bahasa tersebut⁷.

Dalam pembelajaran bahasa Arab, salah satu kemahiran yang harus dikuasai oleh seorang siswa adalah kemahiran membaca (*mahārah al-qirā'ah*). Hal ini menjadi tuntutan sendiri, karena dengan kemahiran membaca seseorang bisa memperoleh pengetahuan. Solain itu pentingnya membaca juga tercermin dari turunnya wahyu pertama kali yang memerintahkan kita untuk belajar membaca⁸.

⁷ Syamsuddin Asyafi, "Pengajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi Agama", *Jurnal Al-Arabiyah*, I, 1, (Juli, 2005), hlm.62.

⁸ Q.S, al-Alaq ;1

Dengan kemahiran *qirā'ah*, diharapkan siswa mampu melafadzkan dengan benar huruf-huruf Arab, memahami isi dari apa yang telah tertulis. Karena pada hakekatnya membaca merupakan suatu kegiatan yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Sebagai proses visual membaca merupakan proses menterjemahkan simbol tulis (*huruf*) ke dalam kata-kata lisan. Sebagai suatu proses berpikir, membaca mencakup aktifitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis dan pemahaman kreatif⁹.

Selain itu kemahiran membaca (*qirā'ah*) menjadi prioritas utama yang harus dikuasai oleh siswa, sedangkan ketrampilan yang lain (menyimak, berbicara, dan menulis) difungsikan sebagai wahana untuk memantapkan penguasaan materi pelajaran yang telah dipahami siswa melalui pelajaran *qirā'ah*. Dengan kata lain, ketrampilan membaca sebagai tujuan utama sebagai bekal siswa untuk memahami al-Qur'an dan Hadist serta teks-teks Arab lain yang terdapat dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam¹⁰.

Jika kita melihat pada model pembelajaran *qirā'ah* yang telah ada, sebenarnya telah mengalami banyak perkembangan, baik bersifat metodologis ataupun teknis. Akan tetapi pada kenyataannya, masih banyak orang yang mempelajari bahasa Arab merasa kesulitan ketika dihadapkan pada teks-teks Arab¹¹.

⁹ Farida Rahim. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), hlm.2.

¹⁰ D. Hidayat, Moh. Matsna, *Pembelajaran Bahasa Arab untuk Madrasah Aliyah*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2004), hlm.1.

Hal ini dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya adalah bahwa pembelajaran *qirā'ah* selama ini hanya mengacu pada materi yang telah ada dalam buku panduan, dan kurang memperhatikan pada buku-buku lain yang dapat meningkatkan kompetensi siswa. Pembelajaran *qirā'ah* belum didasarkan pada kebutuhan yang ada dalam kehidupan nyata. Pembelajaran yang ada hanya menjejali siswa dengan teori, bukan bagaimana cara belajar atau menyelesaikan masalah.

Oleh karena itu model pembelajaran *qirā'ah* yang diterapkan harus mampu mencapai tujuan pembelajaran yang berdaya guna dan bersifat *long life learning*. Selain itu pembelajaran yang dilakukan juga harus memenuhi empat tuntutan pembelajaran, yaitu ; *learning to know, learning to do, learning to be* dan *learning to live together*. Model pembelajaran lama yang cenderung *teacher-centered* harus diubah menjadi *student-centered*. Jadi guru harus mencari pola yang tepat dalam mengajar *qirā'ah*. Karena salah satu indikasi adanya transfer belajar adalah kemampuan menggunakan informasi dan ketrampilan untuk memecahkan masalah.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mencoba memperkenalkan satu model baru dalam pembelajaran bahasa yang disebut dengan *problem-based learning*

Problem-based learning merupakan suatu model pembelajaran yang melatih siswa untuk menjadi mandiri dalam belajar dan menyelesaikan masalah yang di hadapi dalam proses pembelajaran, serta bagaimana berpikir

secara kritis. Sedangkan peran guru adalah mempersiapkan bahan serta membimbing siswa demi kelancaran proses pembelajaran.

Dengan *problem-based learning* siswa dilatih untuk menemukan permasalahan apa yang mereka hadapi dalam pembelajaran, karena selama ini siswa sering menghadapi kendala dalam menerapkan ketrampilan yang telah mereka dapatkan di sekolah ke dalam kehidupan nyata. Hal ini disebabkan karena ketrampilan-ketrampilan tersebut lebih diajarkan dalam konteks (situasi yang ada hubungannya dengan) keilmuan, dari pada konteks kehidupan nyata. Tugas-tugas sekolah sering lemah dalam konteks, sehingga tidak bermakna dalam kenyataan, karena itu siswa tidak dapat menghubungkan tugas-tugas yang mereka dapatkan dengan apa yang telah mereka ketahui. Jadi tugas guru di sini adalah memberi tugas yang memiliki konteks kehidupan nyata dengan model pembelajaran *problem-based learning*.

Alasan lain mengapa penulis mencoba memperkenalkan model *problem-based learning* dalam pembelajaran bahasa khususnya *qirā'ah* adalah karena dalam pembelajaran bahasa ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran itu antara lain; *pertama*; faktor kebiasaan, seperti ungkapan yang menyatakan bahwa "*language is habit*". *Kedua*; faktor lingkungan, tidak dapat dipungkiri lagi bahwa lingkungan sangat berpengaruh dalam pembelajaran bahasa, karena ketika kita berada dalam satu lingkungan yang memaksa kita untuk menggunakan bahasa asing, maka secara tidak langsung kita akan lebih mudah dalam mempelajari bahasa

tersebut. Hal ini sesuai dengan model *problem-based learning* yang berusaha untuk senantiasa menciptakan lingkungan pembelajaran yang kontekstual.

Untuk itu, skripsi ini mencoba menganalisis model-model pembelajaran *qirā'ah* dengan menggunakan teori *problem-based learning* dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran dan menghasilkan output yang benar-benar kompeten dan siap bersaing di dunia kerja.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana model-model pembelajaran *qirā'ah*?
2. Apa urgensi pembelajaran dengan model *problem-based learning* dalam pembelajaran bahasa (*qirā'ah*)?
3. Bagaimana model *problem-based learning* yang ada dalam pembelajaran *qirā'ah*?

C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk model-model pembelajaran *qirā'ah* yang digunakan saat ini.
- b. Untuk memahami urgensi model *problem-based learning* dalam pembelajaran bahasa (*qirā'ah*)
- c. Untuk menganalisis apakah model *problem-based learning* sudah ada atau belum dalam pembelajaran kemahiran *qirā'ah*.

2. Kegunaan penelitian

- a. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi wacana baru dalam model pembelajaran bahasa Arab khususnya kemahiran *qirā'ah* serta memberikan kontribusi yang nyata bagi pengembangan dan peningkatan mutu pembelajaran bahasa Arab.
- b. Penelitian ini semoga dapat menjadi stimulus bagi para praktisi dan akademisi untuk mengkaji lebih dalam tentang model *problem-based learning* melalui penelitian-penelitian yang relevan untuk menemukan model pembelajaran bahasa Arab yang sesuai dengan kondisi psikologi, budaya dan kebutuhan siswa di Indonesia.

D. TELAHAH PUSTAKA

Setelah penulis melakukan pengamatan di Unit Perpustakaan Terpadu (UPT) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, penelitian tentang kemahiran *qirā'ah* memang telah banyak dilakukan, diantaranya skripsi saudara Saidah Nurlaila, yang berjudul "Relevansi *Accelerated Learning* dengan pembelajaran *qirā'ah*" dalam skripsi ini membahas relevansi antara model pembelajaran *qirā'ah* dengan model *accelerated learning*. Maksudnya apakah prinsip-prinsip pembelajaran *qirā'ah* telah relevan dengan prinsip-prinsip *accelerated learning*, baik dalam hal tujuan, metode, materi, dll. Selain itu skripsi saudara muhajir yang berjudul "Pembelajaran *qirā'ah* dengan *Cooperative Learning* untuk siswa Madrasah Aliyah" dalam skripsi ini dijelaskan tentang bagaimana implementasi prinsip-prinsip *cooperative learning* dalam pembelajaran *qirā'ah*. Setelah mengkaji tulisan di atas maka penulis mengambil kesimpulan bahwa

belum ada yang mengkaji tentang pembelajaran *qirā'ah* dengan menggunakan model *problem-based learning*.

E. LANDASAN TEORITIS.

Dalam skripsi ini penulis berpijak pada beberapa teori, antara lain :

1. *Problem-based learning*.

Menurut pendapat Barbara Duch mengenai *problem-based learning* adalah :¹¹

"Problem-based learning (PBL) is an instructional method that challenges students to "learn to learn," working cooperatively in groups to seek solutions to real world problems. These problems are used to engage students' curiosity and initiate learning the subject matter. PBL prepares students to think critically and analytically, and to find and use appropriate learning resources".

Jadi, *problem-based learning* atau pembelajaran berbasis masalah adalah model pembelajaran yang mengajak siswa untuk "*belajar bagaimana belajar*" dan bekerjasama dalam satu kelompok untuk mencari solusi dari masalah nyata yang dihadapi. Masalah yang diberikan bertujuan untuk merangsang rasa ingin tahu siswa terhadap mata pelajaran yang sedang dipelajari. Selain itu pembelajaran berbasis masalah juga mengajarkan kepada siswa untuk berpikir kritis, analitis, dan bagaimana mencari sumber belajar yang mendukung.

Dalam *problem-based learning* siswa terlebih dahulu dihadapkan pada suatu masalah sebelum mereka belajar. Dengan begitu siswa mengetahui bahwa mereka membutuhkan pengetahuan baru, dimana

¹¹ Barbara Duch, "Problem-Based Learning at Delaware University", [http:// www. udel. edu/pbl/news.html](http://www.udel.edu/pbl/news.html), akses 21 Februari 2007.hlm.1

pengetahuan tersebut dapat digunakan untuk memecahkan permasalahan yang diberikan sebelumnya. Secara garis besar *problem-based learning* menyajikan situasi masalah autentik dan bermakna yang dapat memberikan kemudahan kepada siswa untuk melakukan penyelidikan¹².

Adapun tugas guru dalam pembelajaran dengan model *problem-based learning* adalah menyajikan masalah, mengajukan pertanyaan, memberikan masukan tentang sumber belajar, membantu siswa dalam proses penyelidikan dan diskusi. Oleh karena itu *problem-based learning* tidak dapat terlaksana tanpa guru mengembangkan situasi kelas yang memungkinkan pertukaran ide secara bebas dan terbuka¹³.

Problem-based learning menyediakan pembelajaran aktif, dan independen, sehingga menghasilkan siswa yang mandiri dalam kehidupannya. Dalam pembelajaran dengan model ini suasana akan lebih hidup apabila dilakukan dengan diskusi, debat, adanya kontroversi serta rasa ingin tahu siswa yang lebih besar. Dalam *problem-based learning* siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil, mengidentifikasi apa yang diketahui dan yang lebih penting adalah apa yang belum mereka ketahui dan harus dipelajari untuk memecahkan masalah.

¹² "Problem-Based Learning, especially in the context of large classes", [http:// www.chemeng.mcmaster.ca/pnl/pbl.htm](http://www.chemeng.mcmaster.ca/pnl/pbl.htm), akses 22 Februari 2007.hlm.1

¹³ Larry D Spence, "Problem-Based Learning: Lead to learn, Learn to lead." [http:// www.studygs.net/pbl.htm](http://www.studygs.net/pbl.htm), akses 22 Februari 2007.hlm.3.

2. Ciri-ciri *problem-based learning*.

Diantara ciri-ciri *problem-based learning* adalah :¹⁴

a. Pengajuan pertanyaan atau masalah (*driving question or problem*).

Masalah merupakan unsur utama dalam *problem-based learning*, karena dengan adanya masalah maka proses pembelajaran akan dapat berlangsung. Oleh karena itu masalah yang dipilih haruslah kontekstual dan bermakna bagi siswa.

b. Penyelidikan (*investigation*).

Yang dimaksud penyelidikan di sini adalah usaha untuk memecahkan masalah yang telah diajukan dengan cara merujuk kepada buku-buku atau sumber-sumber informasi lain yang relevan.

c. Menghasilkan produk (*produce artifacts*).

Produk yang dihasilkan dalam *problem-based learning* adalah berupa solusi yang ditawarkan dalam menyelesaikan masalah yang ada, baik berupa laporan, ringkasan dll.

d. Kolaborasi (*collaboration*).

Dalam *problem-based learning* menuntut adanya kerjasama dan kolaborasi serta partisipasi antar anggota kelompok.

Problem-based learning dilaksanakan oleh siswa yang saling bekerjasama, baik secara berpasangan atau dalam kelompok. Mereka bekerjasama dan saling membrikan motivasi untuk secara berkelanjutan terlibat dalam mengerjakan tugas-tugas, sehingga mereka dapat berbagi

¹⁴ Keterangan lebih lanjut akan dibahas dalam bab II

pengetahuan melalui dialog untuk mengembangkan ketrampilan sosial dan ketrampilan berpikir¹⁵.

3. Tujuan *problem-based learning*.

Problem-based learning dirancang untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir, memecahan masalah, dan belajar dari pengalaman nyata, serta menjadi siswa yang mandiri.

Menurut Arrends, tujuan pembelajaran dengan model *problem-based learning* adalah menghasilkan siswa dengan kemampuan :¹⁶

- a. Mengatasi masalah yang dihadapi dalam kehidupannya dengan inisiatif dan antusiasme.
- b. Melakukan pemecahan masalah secara efektif dengan berdasar pada pengetahuan yang terintegrasi, fleksibel, dan berguna.
- c. Menggunakan ketrampilan belajar yang mandiri dan efektif.
- d. Secara berkesinambungan memantau dan menilai kelayakan pengetahuan, pemecahan masalah, dan ketrampilan belajar mandiri.
- e. Kolaborasi secara aktif sebagai anggota kelompok.

F. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian.

Penelitian dalam skripsi ini termasuk dalam jenis riset kepustakaan (*library research*)¹⁷, yaitu penelitian yang dengan memanfaatkan fasilitas yang ada dalam perpustakaan, seperti buku-buku, majalah, dokumen,

¹⁵ Ibrahim dkk, *Pengajaran Berdasarkan Masalah*,(Surabaya: University Press,200), hlm.2.

¹⁶ Haryanto, "Pengajaran Lingkungan Hidup dengan Problem Based Learning",Tesis, (Yogyakarta: Perpustakaan PPs UNY, 2006), hlm.30, t.d.

¹⁷ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian – Teori dan Praktek*,(Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm.109.

catatan penting, dan kisah-kisah sejarah untuk mendapatkan data dan informasi¹⁸

2. Sumber Data

Dalam skripsi ini penulis menggunakan sumber data berupa buku "*Problem-Based Learning in Higher Education : Untold Stories*" karya Maggi Savin Baden dan kumpulan tulisan yang bertemakan "*Bringing Problem-Based Learning to Higher Education : Theory and Practice*". Disamping itu penulis juga mengambil data dari buku-buku, artikel, makalah dan dokumen-dokumen lain yang relevan dengan bahasan tulisan pada skripsi ini.

3. Teknik pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang penulis pakai dalam skripsi ini adalah dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya¹⁹.

4. Metode Analisis data

Untuk menganalisis data dalam skripsi ini penulis menggunakan metode *deskriptif analitik*, yaitu suatu penarikan kesimpulan terhadap suatu obyek, kondisi, sistem pemikiran, gambaran secara sistematis,

¹⁸ Mardalis, *Metode Penelitian-Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Gramedia Widayarsana, 1997), hlm.14.

¹⁹ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian-Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, cet XIII, 2006, edisi revisi), hlm.231.

faktual, serta hubungannya dengan fenomena yang sedang dianalisis²⁰. Setelah semua data terkumpul, maka diklasifikasikan sesuai dengan masalah yang dibahas, lalu dianalisis isinya (*content analysis*), dibandingkan dengan data lainya, kemudian diinterpretasikan, dan akhirnya diberi kesimpulan. Penulis menggunakan alur berpikir deduktif untuk menganalisis data yang sudah dikumpulkan, yaitu kerangka berpikir yang dimulai dari pengetahuan yang bersifat umum menuju hal-hal yang khusus.

Adapun langkah langkah yang digunakan dalam pengolahan data ini adalah :

- a. Langkah deskripsi, yaitu menggambarkan sesuatu hal menurut apa adanya. Langkah ini berguna untuk menggambarkan model *problem-based learning* dan model pembelajaran *qirā'ah*.
- b. Langkah komparasi, yaitu membandingkan antara model *problem-based learning* dengan model pembelajaran *qirā'ah*.
- c. Langkah interpretasi, yaitu menafsirkan atau prakiraan atas hasil perbandingan untuk mencari persamaan dan perbedaanya sehingga dapat diketahui titik temunya atau keselarasannya.
- d. Langkah terakhir adalah menyimpulkan dari hasil paparan yang telah dilakukan dari keterangan-keterangan sebelumnya.

²⁰ Muh Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), hlm.63.

G. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk memperoleh gambaran dan arahan yang jelas dari skripsi ini, maka penulis perlu menyusun suatu sistematika yang sedemikian rupa. Penyusunan ini dilakukan untuk mempermudah pembahasan, telaah, analisa atas masalah-masalah secara lebih mendalam dan komprehensif, sehingga nantinya mudah dipahami. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab pertama (I) sebagai pendahuluan yang merupakan gambaran umum tentang keseluruhan dari isi skripsi yang dimulai dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, landasan teoritis, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua (II) membahas tentang gambaran umum model *problem-based learning* secara rinci yang meliputi; pengertian, tujuan, dan prinsip-prinsip *problem-based learning*.

Bab ketiga (III) mengulas tentang kemahiran *qirā'ah*, yang terdiri atas; pengertian, jenis-jenis, tujuan, prinsip-prinsip, dan model-model pembelajarannya.

Bab keempat (IV) menjelaskan dan menganalisis model *problem-based learning* yang ada dalam model-model pembelajaran *qirā'ah*.

Bab kelima (V) berisi penutup, yang meliputi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah penulis memaparkan dan menganalisis tentang Problem-Based Learning Dalam Pembelajaran Qirā'ah, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kemahiran *qirā'ah* (membaca) adalah salah satu kemahiran dalam berbahasa Arab yang bertujuan memberikan kemampuan memahami dan menarik kesimpulan dari teks yang dibaca secara jelas, mampu mengucapkan huruf dan kata-kata dengan baik, cepat, dan dapat memahami arti kata. Dalam pembelajaran *qirā'ah* terdapat beberapa model pembelajaran yang dapat digunakan, antara lain, (1) model pembelajaran yang dicetuskan oleh Abdurrahman bin Ibrahim al-Fauzani dalam bukunya "*Durūs al-Daurāt al-Tadribyyah li Mua'lim al-lughah al-'Arabiyah liḡhairi al-Nāthiqina bihā: al-Jānib al-Nazhari*". (2) Model pembelajaran menurut Abu Bakar Muhammad dalam buku "*Metode khusus pengajaran bahasa Arab*". (3) model pembelajaran yang dicetuskan oleh Cross dan Hammers. Model pembelajaran yang akan digunakan tergantung dari jenis kemahiran *qirā'ah* yang ingin dicapai. Model-model pembelajaran *qirā'ah* yang banyak dipakai saat ini sudah cukup bervariasi, akan tetapi masih cenderung *student-centered* dan materi yang diberikan belum cukup kontekstual.

2. Model *problem-based learning* merupakan satu model pembelajaran dengan masalah sebagai penggerak dan menjadi stimulus bagi siswa untuk belajar. Masalah yang disajikan merupakan masalah yang kontekstual dan berhubungan langsung dengan kehidupan sehari-hari siswa. Dalam model pembelajaran ini siswa dibagi dalam beberapa kelompok kecil dan berdiskusi untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran dengan cara berkolaborasi dan bekerjasama dengan sesama anggota kelompok. Selain itu dalam model *problem-based learning*, masalah yang disajikan merupakan masalah yang kontekstual dan berhubungan langsung dengan kehidupan sehari-hari para siswa. Hal ini akan memotivasi siswa dan membuat interaksi menjadi lebih bermakna lagi. Model *problem-based learning* membuat siswa lebih mudah mempraktekkan apa yang mereka pelajari di dalam kelas ke dalam kehidupan nyata. Model pembelajaran ini sangatlah penting dalam pembelajaran bahasa, karena dengan model ini pembelajaran bahasa dilakukan dengan cara langsung mempraktekkannya melalui proses diskusi, membaca buku, menulis laporan dan presentasi dalam bahasa tujuan (bahasa kedua yang sedang dipelajari). Hal ini senada dengan ungkapan yang menyatakan bahwa "*language is habit*".
3. Konsep *problem-based learning* pada dasarnya sudah ada dalam model-model pembelajaran *qirāah*. Seperti dalam pembelajaran kosakata, mencari ide pokok bacaan, menjawab pertanyaan-pertanyaan, dll, akan tetapi konsep *problem-based learning* hanya terdapat dalam sebagian

tahapan pembelajarannya saja, sedangkan dalam hal tujuan dan prinsip-prinsip pembelajaran masing jarang yang menggunakan model *problem-based learning*. Jadi kesimpulannya belum ada model pembelajaran *qirā'ah* yang benar-benar mengaplikasikan model *problem-based learning* secara utuh..

B. SARAN-SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian, maka penulis akan mengemukakan saran-saran kaitannya dalam penggunaan model *problem-based learning* dalam pembelajaran *qirā'ah*:

1. Bagi guru bahasa Arab
 - a. Walaupun ada beberapa hal yang kurang sesuai antara konsep *problem-based learning* dengan materi *qirā'ah*, akan tetapi bukan berarti model *problem-based learning* tidak dapat digunakan dalam pembelajaran *qirā'ah*. Bahkan sebenarnya model *problem-based learning* sangat cocok untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang memprioritaskan kemahiran membaca.
 - b. Dalam proses pembelajaran sampai saat ini masih menggunakan paradigma lama yang cenderung *teacher-centered*, dimana guru menjadi sumber informasi utama. Paradigma ini sudah saatnya berubah seiring dengan perubahan zaman. Pembelajaran harus menjadi *student centered*, dimana siswa diberi kebebasan penuh untuk mencari sendiri informasi yang dibutuhkan olehnya berdasarkan masalah yang ia hadapi dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi dunia pendidikan secara umum

Munculnya *problem-based learning* dilatarbelakangi oleh masalah rendahnya kualitas lulusan yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan di Indonesia, karena para siswa tidak bisa mengaplikasikan pengetahuan yang ia dapatkan di dalam kelas ke dalam kehidupan nyata. Oleh karena itu model *problem-based learning* yang menjadikan masalah sebagai unsur utama dalam pembelajaran dapat dijadikan alternatif model pembelajaran dalam mempersiapkan siswa menghadapi persaingan global.

C. KATA PENUTUP

Alhamdulillah, atas segala anugerah yang telah diberikan Allah SWT kepada penulis dan dukungan dari semua pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Akhirnya, kepada Allah SWT penulis beristighfar, dan penulis yakin bahwa skripsi ini belum sempurna, oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangatlah penulis harapkan. Mudah-mudahan Allah SWT selalu memberkati dan melindungi serta membimbing penulis untuk menjadi manusia yang berilmu amaliyah dan mampu beramal ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, Prof.Dr, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Arsyad, Azhar, Prof. Dr, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar,2003.
- Asyrafi, Syamsuddin, Pengajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi Agama, *Jurnal Al-Arabiyah*,Vol.I, No.1,2005 : hlm.62.
- Azies, Furqanul, Al Wasilah, A Chaedar, *Pengajaran Bahasa Komunikatif : Teori dan Praktek*, Bandung : Rosdakarya, 2000.
- Baden, Maggi Saven, *Problem-Based Learning in Higher Education : Untold Stories*, Philadelphia : SHRE and Open University Press, 2000.
- Bringing Problem-Based Learning to Higer Education : Theory and Practice* , San Fransisco : Josey-Bass Publishers, 1996.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: CV. Kathoda, 1410 H/1989 M
- Dirjen Kelembagaan Agama Islam, *Kurikulum dan Hasil Belajar Bahasa Arab Madrasah Aliyah*, Jakarta: DEPAG RI. 2003.
- Duch, Barbara, *Problem-Based Learning at Delware University*, <http://www.udel.edu/pbl/news.html>, akses 21 Februari 2007.
- Effendy, Ahmad Fuad., *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2005.
- Haryanto, *Pengajaran Lingkungan Hidup dengan Problem Based Learning* Tesis, Yogyakarta : Perpustakaan PPs UNY, 2006: hlm.5.
- Hidayat, D, Dr, Matena Moh, Dr, *Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Madrasah Aliyah*, Semarang : PT. Karya Thoha Putra,
- Ibrahim dkk, *Pengajaran Berdasarkan Masalah*, Surabaya : University Press,2000.
- Malikun, I A S, A Akrom dkk, *Padoman Pengajaran Bahasa Arab pada PTAI*, Jakarta: Depag RI, 1976.

- Mardalis, *Metode Penelitian – Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta : Gramedia Widayarsana, 1997.
- Muhammad, Abubakar, Drs, *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*, Surabaya: Usaha Nasional, 1981.
- Nasution, S, Prof.Dr, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2005.
- Nazir, Muh, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Ghalia Indonesia, 1998.
- Problem-Based Learning, especially in the context of large classes*, <http://www.chemeng.mcmaster.ca/pnl/pbl.htm>, akses 22 Februari 2007.
- _____, "Pengajaran Lingkungan Hidup dengan Problem Based Learning", Tesis, Yogyakarta : Perpustakaan PPs UNY, 2006, hlm.30.
- Rahim, Farida, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2005.
- Spence, Larry D, Dr, *Problem-Based Learning : Lead to learn, Learn to lead*, Pennsylvania State University :1996.
- Subagyo, P. Joko, *Metode Penelitian – Teori dan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 1991.
- Sumardi, Mulyanto, *Pengajaran Bahasa Asing Sebuah tinjauan dari Segi Metodologi*, Jakarta: Bulan Bintang, 1974.
- Tim Penulis Buku Psikologi Pendidikan, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta : UPP I Universitas Negeri Yogyakarta, 1993.
- Umam, Chatibul, *Aspek aspek Fundamental Dalam Mempelajari Bahasa Arab*, Bandung: Al- Ma'arif, 1982.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2005, Bandung : Citra Umbara ,2006.

DEPARTEMEN AGAMA RI
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
Yogyakarta

SERTIFIKAT

Nomor : UIN/1/DT/PP.01.1/6353.a/2005

Diberikan kepada :

Nama : M. ARDISTANI HASANI
Tempat dan Tanggal lahir : Magelang, 7 Januari 1984
Jurusan / Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Nomor Induk Mahasiswa : 0242 1017

yang telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) pada Tahun Akademik 2004/2005, tanggal 5 Juli s/d 5 September 2005 di :

Sekolah : MAN Wonokromo
Alamat : Wonokromo Pleret Bantul Yogyakarta 55791
Nilai : A

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan PPL II Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga sekaligus sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Strata Satu (S-I) dan mendapatkan AKTA IV (empat).

Yogyakarta, 12 Nopember 2005

Dekan,



[Signature]
L. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150037930



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/KPM/PP.06/249/2006

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : H. M. Ardistanti Hasani
Tempat dan tanggal Lahir : Magelang, 7 Januari 1904
Nomor Induk Mahasiswa : 02421017
Fakultas : Tarbiyah

Yang telah melaksanakan Kegiatan Relawan UIN Sunan Kalijaga dalam rangka membantu Korban Gempa Bumi di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah, di :

Lokasi/Desa : Timbutharjo
Kecamatan : Sewon
Kabupaten : Bantul
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

dari tanggal 15 Juni s.d. 14 Juli 2006, dengan nilai 97.50 (A+).
Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Kegiatan Relawan yang disetarakan dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Sunan Kalijaga (KKN Semester Pendek Tahun Akademik 2005/2006/Angkatan ke-58) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.

Yogyakarta, 8 November 2006

Pgs. Ketua

Drs. Zainal Abidin
NIP. 150091626



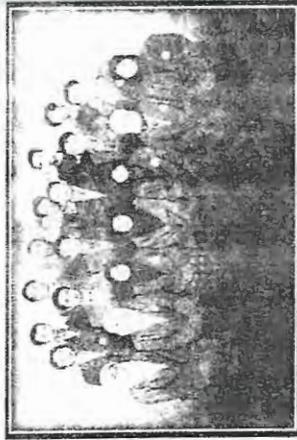


بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB

SERTIFIKAT

Nomor : 01/C-1/BEM-J PBA/FTY UIN SKI/2007



Diberikan kepada : **M. Ardistanti Hasani**

Jabatan : **Ketua**

Badan Eksekutif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta periode 2005-2006.

Menggetahui,
a.n Dekan

Prof. Dr. H. M. Saifuddin Zuhri
Dekan III Fak. Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta



Pengurus BEM-J PBA
Fakultas Tarbiyah
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA periode 2005-2006



M. Ardistanti Hasani
Ketua

NIP: 150275385

**INTENSIVE ENGLISH COURSE
USHULUDDIN FACULTY
STATE ISLAMIC UNIVERSITY "SUNAN KALIJAGA"
YOGYAKARTA**

Address : Jl.Mersda Adi S_cipto, No.55, Phone (0274)512156 Yogyakarta 55281

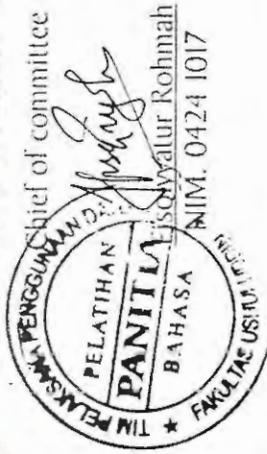
CERTIFICATE

This is to certify that :

M. Ardistani Hasani

has become a facilitator at Intensive English Course
held by Ushuluddin Faculty for a month (June 13 - July 13, 2005).

Yogyakarta, July 25, 2005
INTENSIVE ENGLISH COURSE



SERTIFIKAT

PELATIHAN PANITIA PENYELENGGARA IBADAH HAJI (PPIH) DI ARAB SAUDI

TAHUN 1426 H / 2006 M

NOMOR : Dt.I.IV/3/Hj.02/227/2005

Diberikan kepada :

Nama : **M. ARDISTANI HASANI**

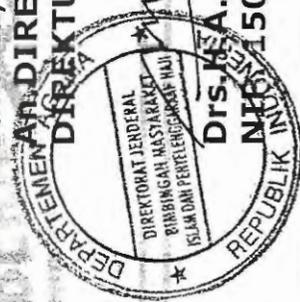
N I P :

Instansi : **UIN, YOGYAKARTA**

telah selesai mengikuti Pelatihan Panitia Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH) di Arab Saudi Tahun 1426 H / 2006 M yang diselenggarakan pada tanggal 22 s.d 27 September 2005 di Jakarta.

Jakarta, 27 September 2005

**DEPARTEMEN AGAMA
DIREKTORAT JENDERAL
DIREKTUR PEMBINAAN HAJI**



Drs. M. A. M. Romly, M. Hum
NIP. 150192324



**DEPARTEMEN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA**

JL. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp./ Fax. (0274) 550820, Email: pbb@uin-suka.ac.id

TOEFL PREDICTION TEST CERTIFICATE
No.: UIN.02/PBBA/KS.02/222/2007

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **M. Ardistani H.**

Sex : **Male**

Date of Birth : **January 7, 1984**

took **TOEFL PREDICTION TEST** held on **June 23, 2007** by Center for Language, Culture & Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result :

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	51
Structure & Written Expression	53
Reading Comprehension	52
Total Score	520



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : M.Ardistani Hasani
Tempat Tanggal Lahir : Magelang , 07 Januari 1984
Jenis Kelamin : Laki-laki
Orang Tua : Abdul Malik (Bapak) / Nurhayati (Ibu)
Alamat Asal : Tonoboyo, Bandongan, Magelang, Jawa Tengah.
Alamat di Jogja : Papingan, Jl.Ori I/Gg.Ori II/2A.

Riwayat Pendidikan :

- SD Negeri I Tonoboyo, lulus tahun 1995.
- MTs Negeri Kaliangkrik, lulus tahun 1998
- MAN-MAK Negeri I Surakarta, lulus tahun 2001
- Masuk UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2002

Demikianlah daftar riwayat hidup saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 29 Juni 2007

Yang bersangkutan,



M.Ardistani Hasani

NIM. 02421017